

# Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei

Dewi Silvia<sup>1)</sup>, Nur Salma<sup>2)</sup>  
<sup>12)</sup>Universitas Mitra Indonesia

Jl. ZA. Pagar Alam No.7 Gedong Meneng Bandar Lampung  
e-mail: dewisilvia@umitra.ac.id, salma@umitra.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini diajukan untuk memberikan informasi tentang pengaruh rasio profitabilitas diwakili Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) dan rasio solvabilitas diwakili Debt To Asset Ratio (DAR) dan Long Term Debt To Equity (LTDER) terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2018. Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh antara variabel X terhadap Y. Alat analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Debt To Asset Ratio (DAR), Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci:** Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, Long Term Debt To Equity dan harga saham

## 1. Pendahuluan

Industri rokok merupakan salah satu drama dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah ingin mengurangi konsumsi rokok yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Namun disisi lain, industri rokok sendiri termasuk industri yang menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia, serta memberikan pendapatan pajak terbesar bagi pemerintah. Tidak dapat di pungkiri bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia.

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Kedua, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Ketiga, perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa juga berarti mampu memberikan kemakmuran bagi masyarakat tentu saja kemakmuran bagi pemilik perusahaan. Keempat, usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja

Ada pun Perkembangan besarnya variabel ROA, ROE, EPS, DAR, dan LTDER terhadap harga saham pada perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2018 sebagai berikut

**Tabel 1.** Data Variabel ROA, ROE, EPS, DAR, LTDER dan Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Tahun 2007-2018

| NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | ROA   | ROE   | EPS      | DAR   | LTDER | HARGA SAHAM |
|-----------------|-------|-------|-------|----------|-------|-------|-------------|
|                 | 2007  | 0,060 | 0,102 | 752,727  | 0,409 | 0,061 | 8500        |
|                 | 2008  | 0,078 | 0,121 | 977,342  | 0,355 | 0,057 | 4500        |
|                 | 2009  | 0,127 | 0,190 | 1827,411 | 0,25  | 0,048 | 21550       |
|                 | 2010  | 0,137 | 0,196 | 2226,144 | 0,306 | 0,044 | 40000       |

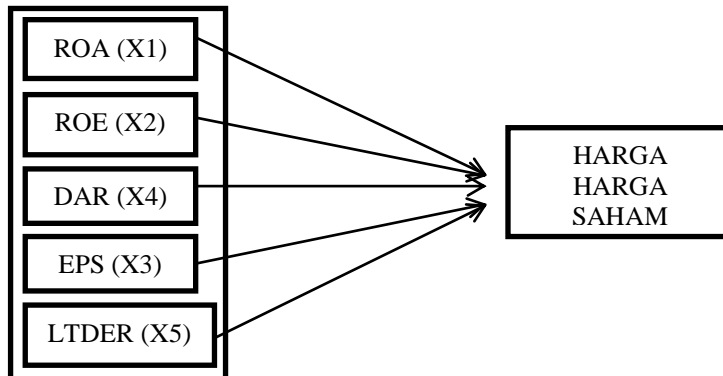
|  |        |        |          |          |       |       |       |
|--|--------|--------|----------|----------|-------|-------|-------|
| PT. GUDANG<br>GARAM Tbk                      | 2011   | 0,127  | 0,202    | 2543,572 | 0,372 | 0,041 | 62050 |
|  | 2012   | 0,098  | 0,153    | 2086,057 | 0,359 | 0,041 | 56300 |
|  | 2013   | 0,086  | 0,149    | 2249,76  | 0,421 | 0,043 | 42000 |
|  | 2014   | 0,093  | 0,162    | 2790,188 | 0,429 | 0,036 | 60700 |
|  | 2015   | 0,102  | 0,170    | 3344,782 | 0,402 | 0,038 | 55000 |
|  | 2016   | 0,106  | 0,169    | 3470,259 | 0,732 | 0,044 | 63900 |
|  | 2017   | 0,116  | 0,184    | 0,004    | 0,368 | 0,046 | 83800 |
|  | 2018   | 0,113  | 0,173    | 0,004    | 0,347 | 0,043 | 83625 |
| PT. HANJAYA<br>MANDALA<br>SAMPOERNA Tbk      | 2007   | 0,231  | 0,449    | 826,835  | 0,486 | 0,174 | 14196 |
|  | 2008   | 0,241  | 0,484    | 888,725  | 0,501 | 0,055 | 8041  |
|  | 2009   | 0,287  | 0,486    | 1160,698 | 0,409 | 0,048 | 10400 |
|  | 2010   | 0,313  | 0,629    | 1465,076 | 0,502 | 0,052 | 28150 |
|  | 2011   | 0,416  | 0,790    | 1840,158 | 0,473 | 0,067 | 39000 |
|  | 2012   | 0,379  | 0,747    | 2269,061 | 0,493 | 0,078 | 59900 |
|  | 2013   | 0,395  | 0,764    | 246,828  | 0,483 | 0,08  | 62400 |
|  | 2014   | 0,359  | 0,754    | 228,496  | 0,524 | 0,095 | 68650 |
|  | 2015   | 0,273  | 0,324    | 232,642  | 0,158 | 0,045 | 94000 |
|  | 2016   | 0,300  | 0,373    | 10,972   | 0,196 | 0,056 | 3830  |
|  | 2017   | 0,294  | 0,371    | 0,000    | 0,209 | 0,075 | 4730  |
| 2018   | 0,291  | 0,383  | 0,000    | 0,241    | 0,069 | 3710  |       |
| PT. BENTOEL<br>INTERASIONAL<br>INVESTAMA Tbk | 2007   | 0,063  | 0,158    | 36,078   | 0,601 | 0,957 | 560   |
|  | 2008   | 0,054  | 0,138    | 35,517   | 0,612 | 0,863 | 520   |
|  | 2009   | 0,006  | 0,014    | 3,738    | 0,61  | 0,853 | 650   |
|  | 2010   | 0,045  | 0,103    | 30,196   | 0,566 | 0,729 | 800   |
|  | 2011   | 0,048  | 0,136    | 42,265   | 0,645 | 0,115 | 790   |
|  | 2012   | 0,241  | 0,868    | 230,663  | 0,723 | 1,190 | 580   |
|  | 2013   | 0,193  | 2,020    | 245,994  | 0,904 | 4,144 | 570   |
|  | 2014   | 0,148  | -0,151   | 209,669  | 1,136 | 0,527 | 520   |
|  | 2015   | -0,129 | -0,129   | 225,099  | 1,249 | 0,976 | 510   |
|  | 2016   | -0,155 | -0,221   | -572,127 | 0,299 | 0,043 | 484   |
|  | 2017   | -0,034 | -0,054   | -112,105 | 0,366 | 0,053 | 379   |
| 2018   | -0,041 | -0,073 | -167,160 | 0,438    | 0,058 | 312   |       |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa telah terjadi fluktuasi pada harga saham dari tahun 2007-2018 pada perusahaan rokok yang terkait dalam penelitian ini. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi banyak factor sehingga perlu diketahui lebih lanjut faktor-faktor yang menjadi penyebab.

## 2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskripsif kuantitatif, dimana untuk mengetahui dan mengukur apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. Dimana alat yang digunakan untuk menganalisis adalah rasio keuangan, meliputi ROA, ROE, EPS, DAR dan LTDER yang mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.



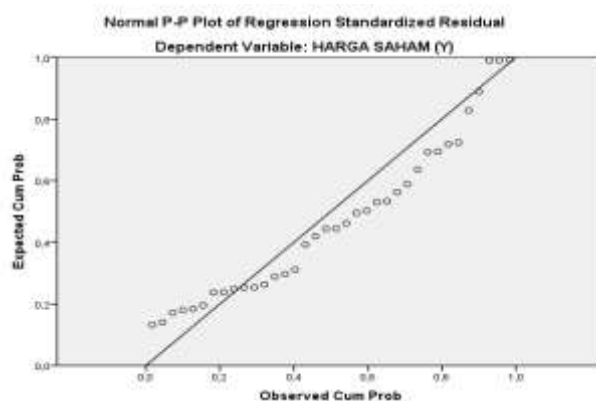
Gambar 1. Kerangka Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2018, Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* maka 3 perusahaan rokok terpilih sebagai sampel penelitian. Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang digunakan adalah laporan keuangan selama periode 2007-2018. Penelitian ini menggunakan alat analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Uji Normalitas

Table *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu uji normalitas analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.



Sumber : Output SPSS 22. 2017

### 3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berikut hasil pengujian regresi linear berganda pada penelitian ini adalah :

Table 2. Coefficients

| Model        | Unstandardized Coefficients |            |
|--------------|-----------------------------|------------|
|              | B                           | Std. Error |
| 1 (Constant) | 22042,531                   | 13384,054  |
| ROA (X1)     | -4812,591                   | 75809,828  |
| ROE (X2)     | 27529,120                   | 36183,228  |
| EPS (X3)     | 9,317                       | 4,470      |
| DAR (X4)     | -9702,567                   | 25522,851  |
| LTDER (X5)   | -18251,098                  | 17386,052  |

| Model        | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |        |
|--------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------|
|              | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF    |
| 1 (Constant) |                           | 1,647  | ,110 |                         |        |
| ROA (X1)     | -,022                     | -,063  | ,950 | ,173                    | 5,791  |
| ROE (X2)     | ,364                      | ,761   | ,453 | ,094                    | 10,637 |
| EPS (X3)     | ,339                      | 2,084  | ,046 | ,814                    | 1,229  |
| DAR (X4)     | -,075                     | -,380  | ,707 | ,553                    | 1,809  |
| LTDER (X5)   | -,440                     | -1,050 | ,302 | ,123                    | 8,145  |

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 22042,531 - 4812,591ROA + 27529,120ROE + 9,317EPS - 9702,567DAR - 18251,098 LTDER + e$$

- Nilai koefisien regresi untuk konstanta sebesar 22042,531: jika ROA, ROE, EPS, DAR dan LTDER nilainya adalah 0 maka harga saham sebesar 22042,531.
- Nilai koefisien untuk ROA (X1) sebesar -4812,591: artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 4812,591. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROA dengan harga saham. Semakin naik ROA, Semakin turun harga saham
- Nilai koefisien untuk ROE (X2) sebesar 27529,120: artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 27529,120. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan Positif antara ROE dengan harga saham. Semakin naik ROE, Semakin Meningkat harga saham
- Nilai koefisien untuk EPS (X3) sebesar 9,317 artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan EPS mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 9,317. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan Positif antara EPS dengan harga saham. Semakin naik EPS, Semakin Meningkat harga saham
- Nilai koefisien untuk DAR (X4) sebesar -9702,567: artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan DAR mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 9702,567. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi

hubungan negatif antara DAR dengan harga saham. Semakin naik DAR, Semakin turun harga saham

- f. Nilai koefisien untuk LTDER (X5) sebesar -18251,098: artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan LTDER mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 18251,098. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negatif antara LTDER dengan harga saham. Semakin naik LTDER, Semakin turun harga saham

### 3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*adjusted* $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah

**Tabel 3. Model Summary<sup>b</sup> (Uji Determinasi)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,594 <sup>a</sup> | ,353     | ,245              | 26485,310                  | 1,033         |

a. Predictors: (Constant), LTDER (X5), ROA (X1), EPS (X3), DAR (X4), ROE (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Output SPSS 22. 2017

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil pegujian didapatkan nilai R atau koefisien yang menunjukkan tingkat hubungan variable independen (ROA,ROE,EPS,DAR,dan LTDER) terhadap harga saham yaitu sebesar 0.594 atau 59.4%. Kemudian koefisien R square yang menunjukkan seberapa besar harga saham disebabkan ROA,ROE,EPS,DAR dan LTDER yaitu sebesar 0.353 atau 35.3% dan sisanya 64.7% merupakan pengaruh factor lain diluar model penelitian peneliti

### 3.4. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

**Tabel 4. Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                           |       |        |                         |           |        |
|---------------------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|-----------|--------|
| Model                     | Standardized Coefficients | t     | Sig.   | Collinearity Statistics |           |        |
|                           |                           |       |        | Beta                    | Tolerance | VIF    |
| 1                         | (Constant)                |       | 1,647  | ,110                    |           |        |
|                           | ROA (X1)                  | -,022 | -,063  | ,950                    | ,173      | 5,791  |
|                           | ROE (X2)                  | ,364  | ,761   | ,453                    | ,094      | 10,637 |
|                           | EPS (X3)                  | ,339  | 2,084  | ,046                    | ,814      | 1,229  |
|                           | DAR (X4)                  | -,075 | -,380  | ,707                    | ,553      | 1,809  |
|                           | LTDER (X5)                | -,440 | -1,050 | ,302                    | ,123      | 8,145  |

Berdasarkan Tabel diatas maka hasil regresi berganda dapat menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel ROA, ROE, EPS, DAR, dan LTDER terhadap Harga Saham dapat dilihat dari tingkat signifikan.

### 1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham secara parsial

Dari hasil pengujian pada tabel 4.5 maka dapat dilakukan dapat dilihat nilai t hitung sebesar -0.063 dengan signifikan 0,950 dan  $df = n-k-1 = 36-5-1 = 30$ . Pada t tabel sebesar 2.04277. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar  $-0.063 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,950 > 0,05$ , maka Dalam penelitian ini menunjukkan ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham, karena nilai sig lebih besar dari pada 0,05 dan koefisien ROA menunjukkan t hitung < t tabel dengan arah yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA

Hasil pengujian peneliti bahwa nilai t hitung sebesar  $-0.063 < 2.04227$  atau nilai signifikan  $0,950 > 0,05$ , maka  $H_0$  dititerima. Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

### 2. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Secara Parsial

Hasil penelitian ini dilihat nilai t hitung sebesar 0.761 dengan signifikan 0,453 dan  $df = n-k-1 = 36-5-1 = 30$ . Pada t tabel sebesar 2.04277. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar  $0.761 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0.453 > 0,05$ , maka menunjukkan bahwa *ROE* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil pengujian peneliti bahwa nilai t hitung sebesar  $0.761 < 2.04227$  atau nilai signifikan  $0,453 > 0,05$ , maka  $H_0$  dititerima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

### 3. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Secara Parsial

Hasil pengujian penelitian ini dilihat nilai t hitung sebesar 2.084 dengan signifikan 0,046 dan  $df = n-k-1 = 36-5-1 = 30$ . Pada t tabel sebesar 2.04277. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar  $2.084 > 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,046 < 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian peneliti bahwa nilai t hitung sebesar  $2.084 > 2.04227$  atau nilai signifikan  $0,046 < 0,05$ , maka  $H_1$  dititerima. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### 4. Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham Secara Parsial

Hasil pengujian penelitian ini dapat dilihat nilai t hitung sebesar -0.380 dengan signifikan 0,814 dan  $df = n-k-1 = 36-5-1 = 30$ . Pada t tabel sebesar 2.04277. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar  $-0.380 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,707 > 0,05$ , Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil pengujian peneliti bahwa nilai t hitung sebesar  $-0.380 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,707 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

### 5. Pengaruh *Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER)* Terhadap Harga Saham Secara Parsial

Dari hasil pengujian dapat dilihat nilai t hitung sebesar -1.050 dengan signifikan 0,302 dan  $df = n-k-1 = 36-5-1 = 30$ . Pada t tabel sebesar 2.04277. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar  $-1.050 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,302 > 0,05$ , maka Hal ini menunjukkan bahwa *Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER)* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham

Hasil pengujian peneliti bahwa nilai t hitung sebesar  $1.050 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,302 > 0,05$ , maka  $H_0$  dititerima. Hal ini menunjukkan bahwa *Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

### 3.4. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1,149E10       | 5  | 2,299E9     | 3,277 | ,018 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 2,104E10       | 30 | 7,015E8     |       |                   |
|       | Total      | 3,254E10       | 35 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), LTDER (X5), ROA (X1), EPS (X3), DAR (X4), ROE (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 3.277 dan F tabel 2.52. Nilai f hitung lebih besar dari F tabel. dengan nilai signifikan sebesar 0,018 Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *ROA*, *ROE*, *DAR*, *EPS*, dan *LTDER* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Harga Saham, sehingga hipotesis yang diajukan *ROA*, *ROE*, *DAR*, *EPS* dan *LTDER* yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham diterima. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 4. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dari hasil dan pembahasan sebelumnya yang dimana dapat disimpulkan dibawah ini :

1. Hasil pengujian hipotesis secara signifikan parameter individual (uji t) yang menunjukkan bahwa bahwa *return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $-0.063 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,0950 > 0,05$
2. Hasil pengujian hipotesis secara signifikan parameter individual (uji t) yang menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $0.453 > 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,453 > 0,05$ .
3. Hasil pengujian hipotesis secara signifikan parameter individual (uji t) yang menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $2.084 > 2.04277$  atau nilai signifikan  $0.046 < 0,05$ .
4. Hasil pengujian hipotesis secara signifikan parameter individual (uji t) yang menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $-0.380 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0.707 > 0,05$ .
5. Hasil pengujian hipotesis secara signifikan parameter individual (uji t) yang menunjukkan bahwa *long term debt to equity ratio* tidak berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $-1.050 < 2.04277$  atau nilai signifikan  $0,302 > 0,05$ .
6. Hasil pengujian hipotesis secara signifikan parameter Simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa *ROA*, *ROE*, *DAR*, *EPS*, dan *LTDER* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung sebesar  $3.277 > 2.52$  atau nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ .

## Daftar Pustaka

- [1] Admodjo, Tri Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center For Academic Publishing Service): Yogyakarta.
- [2] Ali Rafi, Fakhruddin. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas ekonomi: Universitas Brawijaya Malang
- [3] Vasta biqul, Siti ragil handayani dan Zahroh Z.A. 2013. *Pengaruh EPS, ROA, NPM, DAR, LTDER Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Di Bei Periode 2010-2012*. Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi: Universitas Brawijaya Malang
- [4] Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Asli. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- [5] Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar statistika inferensial*. Rajawali Pers: Jakarta.
- [6] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [7] Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- [8] Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- [9] Hutami, Rescyana Putri. 2012. *Pengaruh Dividen Per Saham, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan*. jurnal profi, volume 6 nomor 1 juni 2012.
- [10] Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- [11] Kuncoro, Mudradjat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi 4. Erlangga: Jakarta.
- [12] Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis data penelitian dengan statistik edisi ke dua*. Bumi aksara: Jakarta.
- [13] Novasari, Ema. 2013. *Pengaruh PER, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- [14] Nurhantanti, Iva. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Termasuk Indeks LQ45 Di BEI*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial: Sultan Syarif Kasim



- [15] Rizky Lamra, Muhammad.2013. *Pengaruh DAR, DER, ROA, ROI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Di BEI Periode 2007-2011*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi : UM.
- [16] Santoso, Singgih. 2010. *Statistik paramatik konsep dan aplikasi dengan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- [17] Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- [18] Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS VS LISREL*. Salemba Empat: Jakarta.
- [19] Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- [20] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. CV Alfabeta: Bandung.
- [21] Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penlitian Kuantitatif*. CV Alfabeta: Bandung.
- [22] Siregar, Syofian. 2015. *Statistik parematik untuk penelitian kuantitatif*. Bumi aksara: Jakarta.
- [23] Sjahrial, D. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Mitra Wacana Media: Jakarta
- [24] Tandelilin, E.2010. *Portofolio Dan Investasi*. Edisi pertama. UPP STIM YKPN:Yogyakarta